

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi masyarakat pada caleg dapat dipengaruhi oleh fisik dan visi, misi yang dimiliki oleh caleg. Dari angket yang telah disebar oleh peneliti ditemukan bahwa sebanyak 70% responden sangat setuju bahwa masyarakat memilih dikarenakan fisik yang dimiliki oleh caleg, 28% responden juga setuju, dan hanya 2% responden yang tidak sependapat dengan pendapat ini. Dan persepsi masyarakat tentang perilaku caleg diketahui bahwa sebanyak 59% responden setuju bahwa caleg tidak melaksanakan program kerjanya jika sudah terpilih menjadi anggota legislatif, dan 35% responden tidak setuju dengan pendapat itu. Hal ini dapat diartikan bahwa program kerja yang dimiliki oleh masyarakat didasarkan pada pengalaman masa lalu yang telah dirasakan. Pemimpin terdahulu kebanyakan tidak melaksanakan program kerja yang sudah dibuatnya, dari sini dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat sidoarjo pada caleg kurang baik. Hal itu dapat diperkuat dengan adanya usaha yang dilakukan oleh salah seorang masyarakat sidoarjo yang berusaha menggagalkan pemilihan legislatif 2014.
2. Dalam pemilu legislatif yang telah dilaksanakan masyarakat pada dasarnya mengetahui bahwa memberikan suara merupakan hak mereka, akan tetapi

mereka tidak menggunakannya dikarenakan banyak faktor, antara lain faktor ketidakpercayaan masyarakat pada caleg. Berdasarkan angket yang telah disebar, peneliti menemukan 63% setuju, sebanyak 36% masyarakat (18% sangat setuju dan 18% tidak setuju) dan sisanya 1% merupakan responden yang sangat tidak setuju dengan pendapat tersebut. Perilaku tersebut merupakan bentuk dari ekspresi yang dimiliki oleh masyarakat untuk menyuarakan kepentingannya. Pemilih yang ada di Sidoarjo termasuk dalam kategori pemilih yang tradisional dikarenakan mereka bukan hanya melihat dari program kerja yang dimiliki oleh caleg tapi mereka juga mementingkan kedekatan emosional yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari kuesioner yang disebar, peneliti menemukan sebanyak 52% responden tidak setuju bahwa program kerja yang menguntungkan dapat membuat caleg terpilih, disusul dengan 38% responden setuju, 10% responden sangat setuju dengan pendapat ini. Hal ini dapat diartikan bahwa masyarakat kabupaten Sidoarjo memiliki kecenderungan sebagai pemilih yang lebih mementingkan memilih tidak hanya dikarenakan program kerja yang menguntungkan, akan tetapi dikarenakan hal lain, seperti kedekatan caleg dengan masyarakat..

3. Pengaruh yang terjadi antara persepsi masyarakat pada caleg dengan perilaku memilih dalam pileg 2014 memiliki pengaruh yang “Cukup Kuat” terhadap perilaku memilih dalam pileg 2014 di Sidoarjo sebesar 0,454. Dengan kata lain, 45% perilaku memilih dipengaruhi oleh persepsi masyarakat pada caleg dan 55% dipengaruhi oleh faktor lain.